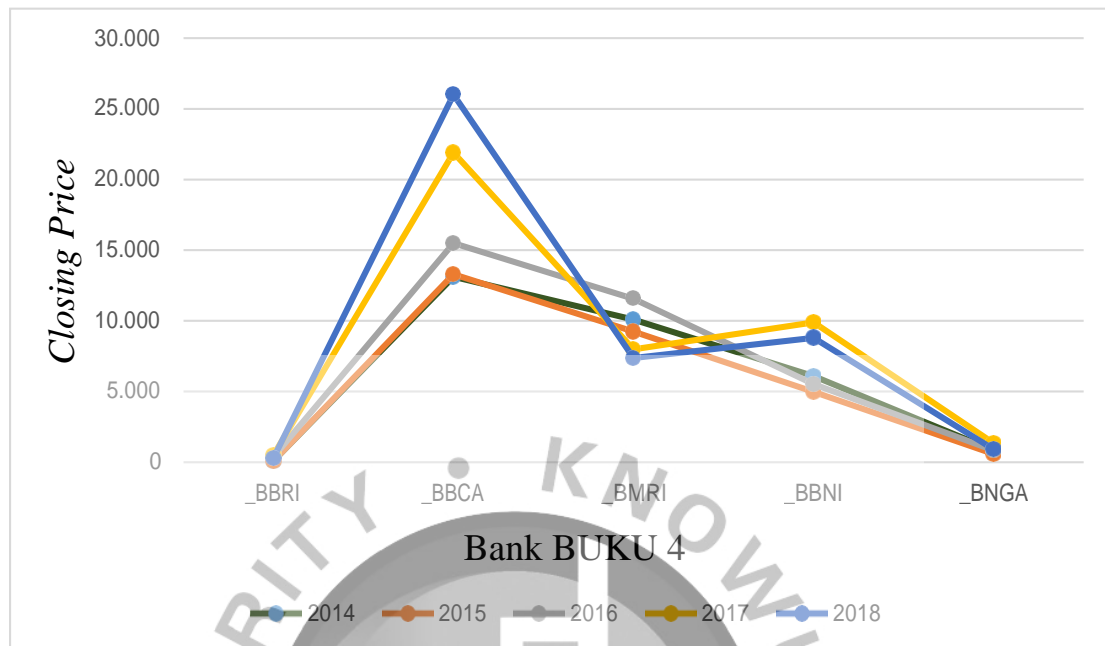


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran industri jasa keuangan yakni perbankan merupakan salah satu industri yang mempunyai peran penting dalam mendukung aktivitas perekonomian Indonesia. Ketika kinerja perbankan terganggu maka besar kemungkinan aktivitas perekonomian Indonesia akan melambat. Salah satu cara untuk menjaga kinerja perbankan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang di proyeksikan dari harga saham perusahaan tersebut (Wardoyo & Veronica, 2013). Penting untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk tujuan jangka panjang, karena nilai perusahaan adalah persepsi investor kepada keberhasilan perusahaan yang tercerminkan melalui harga saham (Retno & Priantinah, 2012). Dengan menaikkan nilai perusahaan maka juga memaksimalkan tujuan dari perusahaan tersebut. Haruman (2008) nilai perusahaan yang tinggi dapat mengambil kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Wardoyo & Veronica, 2013).



Gambar 1.1

Ilustrasi Closing Price Bank BUKU 4

Dalam pengambilan keputusan harga saham termasuk salah satu pertimbangan yang menjadi acuan investor adalah informasi yang disajikan oleh perusahaan. Informasi yang disajikan harus akurat, lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan agar investor dapat mengambil keputusan sebaik mungkin untuk menanamkan modalnya. Dibutuhkan informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu yang akan mendukung investor dalam mengambil keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan olahan data yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya (Wardoyo & Veronica, 2013). Disisi lain perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi yang dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut, yang kemudian akan menunjang harga saham akan meningkat. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan antara lain adalah *good corporate governance*.

Menurut Emirzon (2017) *good corporate governance* memberikan kepercayaan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena *good corporate governance* merupakan suatu konsep untuk mengatasi masalah keagenan dalam perusahaan (Randy & Juniarti, 2013). *good corporate governance* diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara seluruh pihak yang mempunyai kepentingan dan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Implementasi dari *good corporate governance* itu sendiri diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan (Retno & Priantinah, 2012). Perusahaan perlu memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab kepada berbagai *stakeholder*, bukan hanya bertanggung jawab kepada *shareholder* saja.

Good corporate governance yang diukur menggunakan variabel ukuran dewan direksi memiliki pengaruh secara signifikan sedangkan variabel lainnya yaitu ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Wardoyo & Veronica, 2013). Bertolak belakang dengan penelitian (Syafitri, Nuzula, & Nurlaily, 2018) yang menemukan bahwa *good corporate governance* yang diukur menggunakan variabel jumlah anggota komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Disamping dengan *good corporate governance* para investor juga akan melihat dari sisi *corporate social responsibility*. Menurut Anwar et al. (2010) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* penting dilaporkan dalam laporan tahunan

karena hal tersebut dapat memperkuat citra perusahaan dan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan oleh investor untuk menanamkan modalnya (Wardoyo & Veronica, 2013). mengatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan memperkuat citra perusahaan dan menjadi sebagai salah satu pertimbangan yang diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi karena menganggap bahwa perusahaan tersebut memberikan citra kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak lagi hanya mengejar profit semata tetapi sudah memperhatikan lingkungan dan masyarakat. *corporate social responsibility* merupakan salah satu informasi yang harus dicantumkan oleh perusahaan pada laporan tahunan yang mana diatur dalam UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mewajibkan perusahaan tersebut untuk melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya. Suatu entitas dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sehingga menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan. Pemerintah telah menetapkan UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa Perseroan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, jika perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan diberi sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam penelitian (Wardoyo & Veronica, 2013) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syafrialdi et al., 2013) bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu informasi yang menjadi pertimbangan investor dalam melihat nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat dilihat calon investor dalam menentukan penanaman modalnya, sebuah perusahaan wajib menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan tersebut agar saham perusahaan tersebut tetap diminati oleh calon investor (Dj, Artini, & Suarjaya, 2012). Menurut Anwar et al., (2010) kinerja keuangan merupakan hasil dari banyaknya keputusan yang dibuat secara berkelanjutan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien (Wardoyo & Veronica, 2013).

Banyak penelitian yang meneliti pengaruh kinerja keuangan, antaranya adalah (Wardoyo & Veronica, 2013) yang menjelaskan bahwa kinerja perusahaan yang diukur menggunakan variabel *return on equity* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Pada tahun sebelumnya (Syafrinaldi et al., 2013) telah meneliti dan juga mendapatkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan variabel *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi variabel lain yaitu *Leverage*, kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali terkait nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham, karena adanya perbedaan hasil dari beberapa peneliti mengenai nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti sebelumnya, yaitu (Wardoyo & Veronica, 2013) sebagai acuan dari variabel sebagai kontribusi peneliti, diantaranya *good corporate governance*,

Indonesia Banking School

corporate social responsibility, financial performance sebagai variabel independen. Peneliti memilih sektor perbankan karena sektor perbankan merupakan titik penting dalam perekonomian Indonesia, dimana sektor perbankan harus menjaga nilai perusahaannya dengan stabil. Sehingga dalam penelitian ini, penulis mengangkat judul penelitian yaitu “*Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Financial Performance* dan Nilai Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas tersebut, mak yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah,

- 1) Apakah implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 2) Apakah implementasi *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 3) Apakah implementasi *Financial Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusa masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah,

- 1) Menguji apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

- 2) Menguji apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Menguji apakah *Financial Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data historis. Dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga melalui berbagai sumber yang tersedia. Data tersebut diperoleh dari <http://www.idx.co.id/> Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang telah *listed* di BEI pada periode 2014 - 2018. Dengan menggunakan data penelitian yang mencakup data periode tahun 2014 - 2018 itu sudah dipandang cukup untuk mewakili kondisi perusahaan perbankan di Indonesia saat ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan referensi terhadap pengembangan teori tentang pengaruh penerapan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh penerapan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan.

Diharapkan penelitian ini dapat memacu peneliti berikutnya untuk membuat penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan dengan mengacu kepada masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk memulai penelitian dalam meneliti tentang nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

1) Bagi Calon Investor

Hasil dari penilitian ini diharapkan dapat membantu calon investor untuk acuan dalam pengambil keputusan dalam memilih perusahaan mana yang akan ditanamkan sahamnya sehingga investor mengetahui apakah perusahaan tersebut mempunyai kualitas laporan keuangan yang memadai.

2) Bagi Perusahaan atau Pihak Manajemen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan atau pihak manajemen untuk menjadi refrensi dalam mengambil, mengevaluasi, maupun memperbaiki kebijakan pada tanggung jawab sosial perusahaan maupun sistem tata kelola perusahaan dan dapat menaikan nilai perusahaan dimasa mendatang.

3) Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk dapat dijadikan bahan informasi atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar lebih bijak, efektif, dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini secara garis besar terdiri dari lima bab. Uraian sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar untuk membahas masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga mencakup teori-teori dan peneliti terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis serta analisis hasil penelitian lainnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan definisi variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan dengan analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian sejenis dan juga implikasi penelitian terhadap praktik yang ada.

